

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut ini.

- 1) Perencanaan pembelajaran diskusi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dilakukan dengan kegiatan kegaitan awal, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan awal kelas dikondusifkan terlebih dahulu kemudian diberikan motivasi untuk merangsang siswa. Pada kegaitan inti, siswa disuruh untuk berdiskusi tentang tema yang telah ditentukan pada materi sebelumnya. Semua perencaan yang telah direncanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan berjalan dengan baik, namun masih perlu perbaikan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif membuat siswa lebih berani mengungkapkan pendapatnya. Namun pada awal siklus I siswa masih malu-malu untuk mengungkapkan pendapatnya atau gagasan. Namun setelah diberikan motivasi membuat suasana kelas semakin menyenangkan, sehingga antusias belajar siswa semakin tinggi
- 3) Hasil pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif di SMA Kartika Siliwangi 3 Bandung terbukti efektif dapat

meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini berdasarkan hasil pembelajaran berbicara dalam diskusi dari setiap siklus yang mengalami peningkatan. Pada siklus I, persentase rata-rata kemampuan berbicara siswa sebanyak 22,50 %. Siklus II, persentase rata-rata kemampuan siswa sebanyak 56 % dan mengalami peningkatan 23,5 % dari siklus I. Siklus III, persentase rata-rata kemampuan berbicara siswa sebanyak 76 % dan mengalami peningkatan 20 % dari siklus II.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada guru Bahasa Indonesia bahwa salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif.